

**MEMBANGUN KESADARAN EKOTEOLOGIS
BAGI PEMUDA DI GMIM BUKIT MORIA WINANGUN**

DEVONA C. E. TANGEL

2204020007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membangun kesadaran ekoteologis di kalangan pemuda GMIM Bukit Moria Winangun. Untuk mencapai tujuan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengungkap bagaimana teori-teori yang ada dapat berkontribusi pada pembentukan kesadaran dan tindakan ekologis yang berkelanjutan di kalangan pemuda gereja. Melalui wawancara, observasi partisipatif, penelitian ini menemukan bahwa integrasi teologi dengan ajaran Alkitab tentang penciptaan, psikologi dengan fokus pada pengembangan kesadaran dan identitas ekologis, feminisme dengan penekanan pada keadilan dan kesetaraan gender dalam isu lingkungan, serta sosiologi yang mengeksplorasi dinamika sosial dalam komunitas, dapat menjadi alternatif secara efektif meningkatkan kesadaran ekoteologis. Dalam konteks perubahan lingkungan global yang semakin kritis, pemuda memiliki peran kunci dalam menggerakkan kesadaran ekoteologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda GMIM Bukit Moria Winangun mampu mengembangkan pemahaman holistik tentang tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sebagai bagian dari iman mereka, yang pada gilirannya mendorong tindakan nyata dalam pelestarian lingkungan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pendidikan ekoteologis di dalam gereja dan pengembangan program-program yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi pemuda.

Kata kunci: Kesadaran, Ekoteologi,

**BUILDING ECOTHEOLOGICAL AWARENESS
FOR YOUTH IN GMIM BUKIT MORIA WINANGUN**

DEVONA C. E. TANGEL

2204020007

ABSTRACT

This study aims to build ecotheological awareness among the youth of GMIM Bukit Moria Winangun. To achieve the goal, this study uses a descriptive qualitative method to reveal how existing theories can contribute to the formation of sustainable ecological awareness and action among church youth. Through interviews, participant observation, this study found that the integration of theology with biblical teachings on creation, psychology with a focus on developing ecological awareness and identity, feminism with an emphasis on justice and gender equality in environmental issues, and sociology that explores social dynamics in communities, can be alternatives to effectively increase ecotheological awareness. In the context of increasingly critical global environmental changes, youth have a key role in driving ecotheological awareness. The results of the study indicate that the youth of GMIM Bukit Moria Winangun are able to develop a holistic understanding of their responsibilities towards the environment as part of their faith, which in turn encourages real action in environmental conservation. This study recommends strengthening ecotheological education within the church and developing more inclusive and sustainable programs for youth.

Keywords: Awareness, Ecotheology,